

BAB II LANDASAN TEORI & STUDY BANDING

II.1 TINJAUAN UMUM

II.1.1 Tinjauan Mengenai Pondok Pesantren

1. Pengertian Pondok Pesantren Modern

Pusat – pusat pendidikan agama atau pesantren sebelum tahun 60 – an di daerah Jawa dan Madura lebih dikenal dengan nama Pondok atau asrama untuk para santri. Namun jika dijabarkan lebih lanjut Pondok Pesantren mempunyai arti sebagai berikut.

- ⇒ Pondok : berasal dari kata Arab “ **Funduq** “ yang berarti hotel, asrama atau tempat menginap¹.
- ⇒ Pesantren : dari asal kata “ **santri** “ mendapat awalan **pe** dan akhiran **an** yang menunjukkan tempat, sehingga berarti **tempat para santri**.

Sehingga dari uraian kata diatas dapat diambil kesimpulan, pengertian dari Pondok Pesantren adalah : lembaga yang mendidik dan mengajarkan agama Islam untuk menghasilkan intelektual muslim, dengan kyai sebagai pengasuh dan santri sebagai murid yang juga tinggal di dalam lingkungan pesantren dan sistem pengajarannya dengan cara klasikal yaitu **bandongan dan sorogan**.² Pada sistem ini, seorang kyai mengajar santri – santri berdasarkan kitab – kitab yang ditulis dalam bahasa Arab oleh ulama – ulama besar pada abad pertengahan.

Pengertian awal tersebut mulai mengalami perubahan dikarenakan adanya perkembangan di dalam dunia pesantren yang membuat Pondok Pesantren pada akhir – akhir ini mulai berkembang menjadi lebih besar dan akhirnya berkembang menjadi Pondok Pesantren Modern, yang merupakan gabungan antara sistem Pondok Pesantren yang memberikan pendidikan agama dengan sistem bandongan, sorogan dan wetonan dengan metode pengajaran modern yang klasikal.

¹ Dep. Agama, Pedoman Teknis Pendidikan Pesantren, Jakarta 1995.

² Mastuhu, Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren, hal 94, Jakarta, INIS, 1994.

⇒ Modern : Yang terbaru atau cara baru, diperlengkapi, mutakhir.³

PONDOK PESANTREN MODERN DI YOGYAKARTA

Jadi pengertian dari Pondok Pesantren Modern adalah : sistem pesantren yang menerapkan sistem madrasah yaitu mengajarkan secara klasikal, memasukan pengetahuan umum dan bahasa non arab ke dalam kurikulum dan menambahnya dengan berbagai keterampilan – keterampilan dan usaha – usaha. Dalam Pondok model ini biasanya terdapat sekolah – sekolah yang berjenjang yang didukung dengan fasilitas – fasilitas yang modern yang biasanya hanya terdapat pada sekolah – sekolah umum.

Pesantren telah mengalami banyak perubahan menuju pesantren modern.

Terdapat beberapa pengertian pesantren diantaranya adalah :

- a) Pesantren merupakan lembaga pendidikan tradisional umat Islam untuk mempelajari, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam dengan memberikan tekanan pada keseimbangan antara aspek ilmu dan aspek perilaku.³
- b) Pesantren dalam pengertian aslinya yakni tempat pendidikan dan pengajaran bagi para santri (bermukim) yang ingin memperoleh pengetahuan Islam secara mendalam.⁴
- c) Pondok Pesantren merupakan bagian dari infrastruktur masyarakat yang secara makro telah berperan menyadarkan komunitas masyarakat yang mempunyai idealisme, kemampuan intelektual dan perilaku mulia guna menata dan membangun karakter bangsa yang paripurna.⁵
- d) Pesantren merupakan latar belakang pendidikan yang mampu membentuk pola pikir dan perilaku santrinya.⁶
- e) Pondok Pesantren sebagaimana yang kita kenal, adalah suatu lembaga pendidikan formal yang bercorak Islam yang dikelola oleh badan – badan non pemerintah tempat para santrinya dan bersama kyai dan guru – guru tinggal bersama dalam pondok dengan sistem dan ciri khusus sendiri, dengan bobot pelajaran agama yang sangat dominan.⁷

³Ensiklopedia Nasional Indonesia, Jilid 13, PT Cipta Adi Pustaka, Jakarta 1990, hal. 187 – 188.

⁴Nurcholish Madjid, Bilik-bilik Pesantren : Sebuah Potret Perjalanan, Paramadina, Jakarta 1997

⁵H. Tjahjo Taha, Strategi Pengembangan Pondok Pesantren Dalam Memasuki PJP II, Pelita 1994.

⁶KH. Abdurahman Wahid, Pesantren Masa Depan : Wacana Pemberdayaan dan Transformasi Pesantren, Pustaka Hidayah, hal. 14.

⁷Suwendi, Pesantren Masa Depan : Wacana Pemberdayaan dan Transformasi Pesantren, Pustaka Hidayah, hal. 209.

- f) Pesantren Modern merupakan sebuah lembaga pendidikan yang memadukan pendidikan formal dan keterampilan lainnya dengan berlandaskan ajaran Islam untuk menjawab tantangan jaman yang diterapkan dalam kehidupan keseharian para santrinya, dimana para santrinya dapat lebih menghayati jalan kehidupan (Way of Life) muslim dalam lingkungan sekolah dan asrama.

2. Karakteristik Pondok Pesantren Modern dan Tradisional

Pondok Pesantren Modern (Khalafi) :

- a. Materi pengajarannya terbagi menjadi dua macam, yaitu pengajaran agama Islam dan pengetahuan umum.
- b. Metode pengajarannya menggunakan sistem klasikal (dibagi kelas – kelas) dengan cara ceramah dan CBSA, sedangkan sistem weton, sorogan dan bandongan hanya sebagai sistem penunjang saja.
- c. Dikelola selain oleh Kyai juga oleh sebuah lembaga kemasyarakatan.
- d. Tujuan dari pengajarannya mendidik seorang yang ahli dalam segala bidang baik dalam bidang agama, pendidikan, keterampilan dan juga bidang sosial kemasyarakatan.
- e. Orientasi yang digunakan adalah ajaran agama Islam secara umum.
- f. Terdapat kurikulum pendidikan yang terencana dan terorganisasi dengan baik.

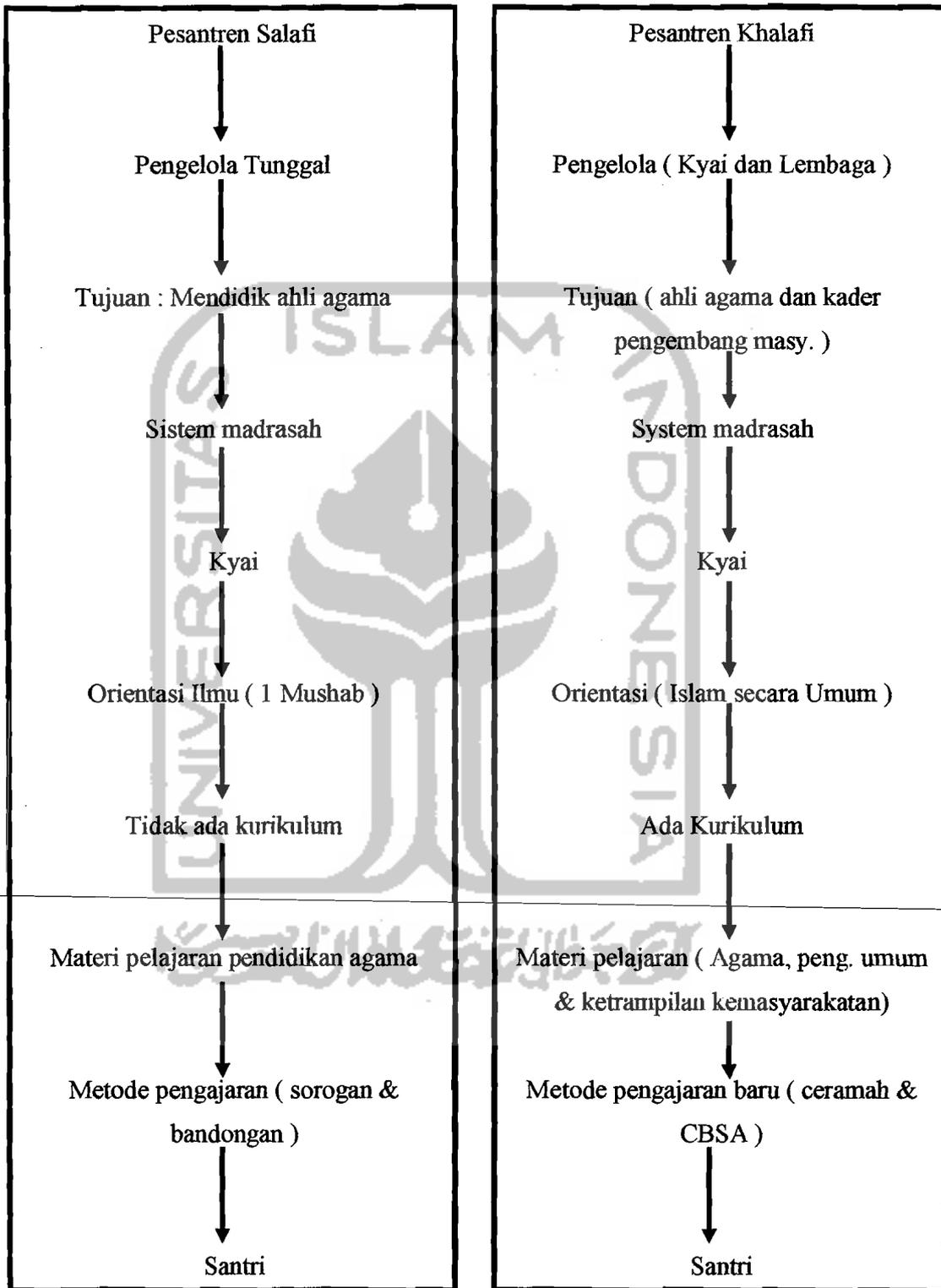
Pondok Pesantren Lama (salafi) :

- a. Materi Peelajarannya hanya satu macam, yaitu agama Islam.
- b. Metode pengajarannya menggunakan sistem weton, sorogan dan bandongan (sistem tradisional).
- c. Hanya Kyai saja yang mengelola Pondok Pesantren.
- d. Tujuannya untuk menghasilkan seseorang yang ahli dalam agama.
- e. Orientasi yang digunakan hanya menggunakan satu mushab.
- f. Tidak terdapat kurikulum yang terencana dengan baik.

³ WJS Poerwodarminto, Kamus Bahasa Indonesia.

**PONDOK PESANTREN MODERN
DI YOGYAKARTA**

Diagram Operasional Pesantren Salafi dan Khalafi :



3. Sejarah dan Perkembangan Pondok Pesantren Modern di Indonesia

Islam pertama kali masuk ke Indonesia pada abad 14 – 16, yang sebagian besar melalui pedagang – pedagang Gujarat dan Yunnan. Maulana Burhanuddin (India) merupakan ulama Sufi yang pertama kali datang, dan memiliki pengaruh yang besar di daerah Sumatra dan Malaka, kemudian disusul oleh Maulana Malik Ibrahim (Khurasan, Iran) yang pengaruhnya di daerah Jawa sangatlah besar, kemudian dari beliaulah muncul Wali Songo di tanah Jawa. Para wali inilah yang akhirnya menyebarkan agama Islam di tanah Jawa dengan perantaraan kebudayaan.⁵

Pondok Pesantren pertama didirikan oleh Syekh Maulana Malik Ibrahim. Pada masa awal pendiriannya pesantren hanya berfungsi sebagai alat Islamisasi sekaligus memadukan tiga unsur pendidikan, yaitu : ibadah untuk menanamkan iman, tabliq untuk menyebarkan Islam, dan amal untuk mewujudkan kegiatan dalam kehidupan sehari – hari.

Asal mula pendidikan di Pondok Pesantren juga berasal dari kebudayaan Jawa dimana masyarakatnya ketika itu masih banyak yang menimba ilmu pada seorang guru. Masyarakat yang ingin belajar tentang agama Islam maka mereka datang berguru pada seorang wali. Secara awal pesantren ini berupa sebuah mushola, selain digunakan sebagai tempat untuk sholat berjamaah, tempat ini juga digunakan sebagai tempat belajar ilmu – ilmu keislaman. Kemudian semakin banyaknya santri maka terbentuklah sebuah Masjid.

Pada awalnya status para santri tidak menetap, namun karena banyaknya santri yang berasal dari luar daerah, maka dibentuklah sebuah tempat untuk menginap. Kemudian secara gotong royong mereka membuat pondok, yang akhirnya terbentuklah Pondok Pesantren.

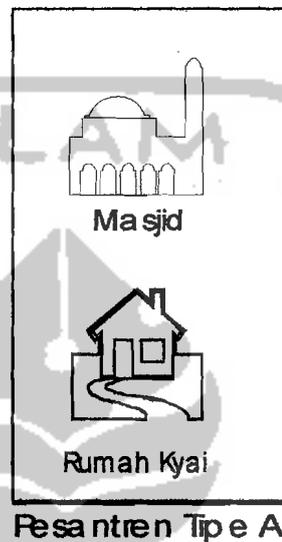
4. Macam dan Tipe Pondok Pesantren

Menurut Mafred Ziemek (1986), pesantren yang paling sederhana dan kecil sangatlah banyak dijumpai di Indonesia. Tipe – tipe Pesantren menurut garis besar dapat dibedakan sebagai berikut :

PONDOK PESANTREN MODERN DI YOGYAKARTA

a. Pesantren Tipe A

Jenis pesantren ini merupakan jenis yang paling sederhana, yang hanya terdiri dari dua masa yaitu Masjid dan rumah Kyai. Masjid disini berfungsi sebagai tempat pembelajaran agama. Ciri khas dari pesantren ini adalah adanya pengajian – pengajian yang rutin dalam masjid dengan pengajar yang tidak tinggal di dalam pesantren. Pada awal pembentukan santri diterima untuk tinggal di rumah Kyai.

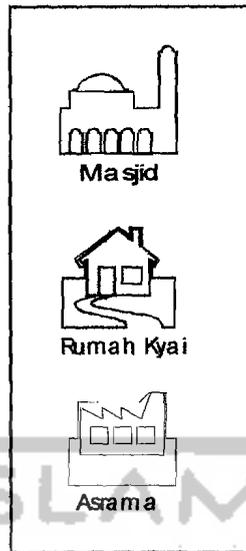


b. Pesantren Tipe B

Merupakan pengembangan dari tipe A, yang dikarekan semakin banyaknya santri yang ingin belajar di Pesantren tersebut dan rumah Kyai sudah tidak mampu lagi untuk menampung para santri yang ingin belajar di Pesantren tersebut. Untuk itu dibuatlah sebuah asrama (pondok) sederhana yang terbuat dari kayu atau bambu yang difungsikan untuk pemondokan maupun ruang belajar yang terpisah untuk para santri tersebut.

Contoh dari pesantren bertipe ini adalah : Pesantren Maslakul Huda, Kajen, Pati, Jateng.

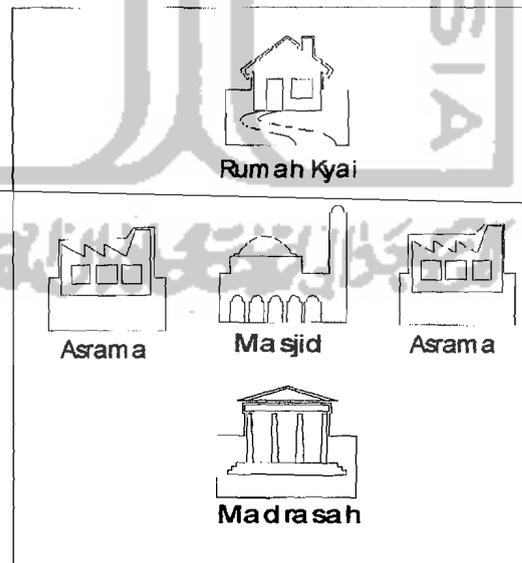
PONDOK PESANTREN MODERN DI YOGYAKARTA



Pesantren Tipe B

c. Pesantren Tipe C

Merupakan Pesantren dengan komponen klasik yang diperluas dan ditambah dengan adanya madrasah. Perluasan Pondok Pesantren di sebabkan oleh makin banyaknya santri yang datang untuk belajar juga adanya modernisasi Islam yang melatar belakangi pembangunan madrasah. Madrasah memberikan banyak pelajaran non agama.



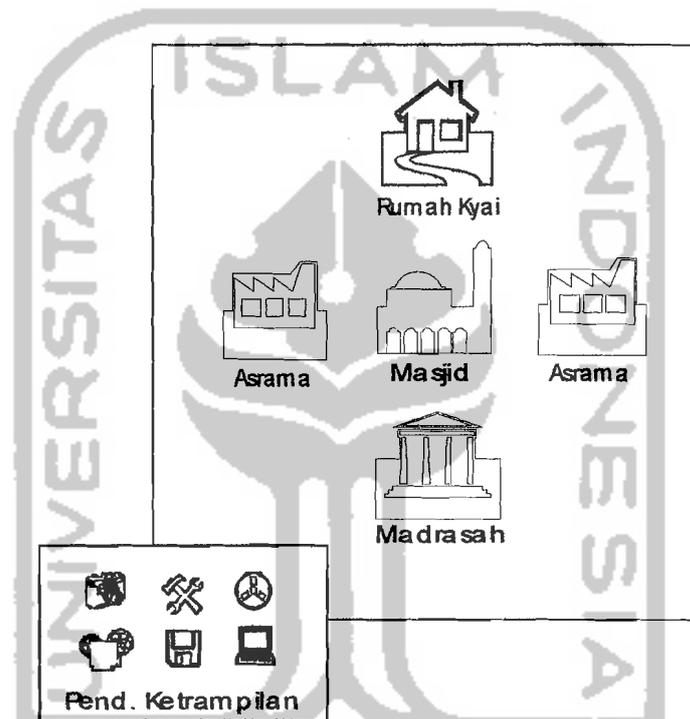
Pesantren Tipe C

PONDOK PESANTREN MODERN DI YOGYAKARTA

d. Pesantren Tipe D

Pondok Pesantren tipe ini merupakan perluasan dari Pondok pesantren tipe C, perluasannya berupa adanya pendidikan keterampilan seperti pertanian (pengolahan lahan, berkebun, dan perikanan), teknik (bengkel elektronik, rumah tangga (memasak, menjahit).

Contoh :Pesantren Darussalam Gontor, Ponorogo, Jawa timur



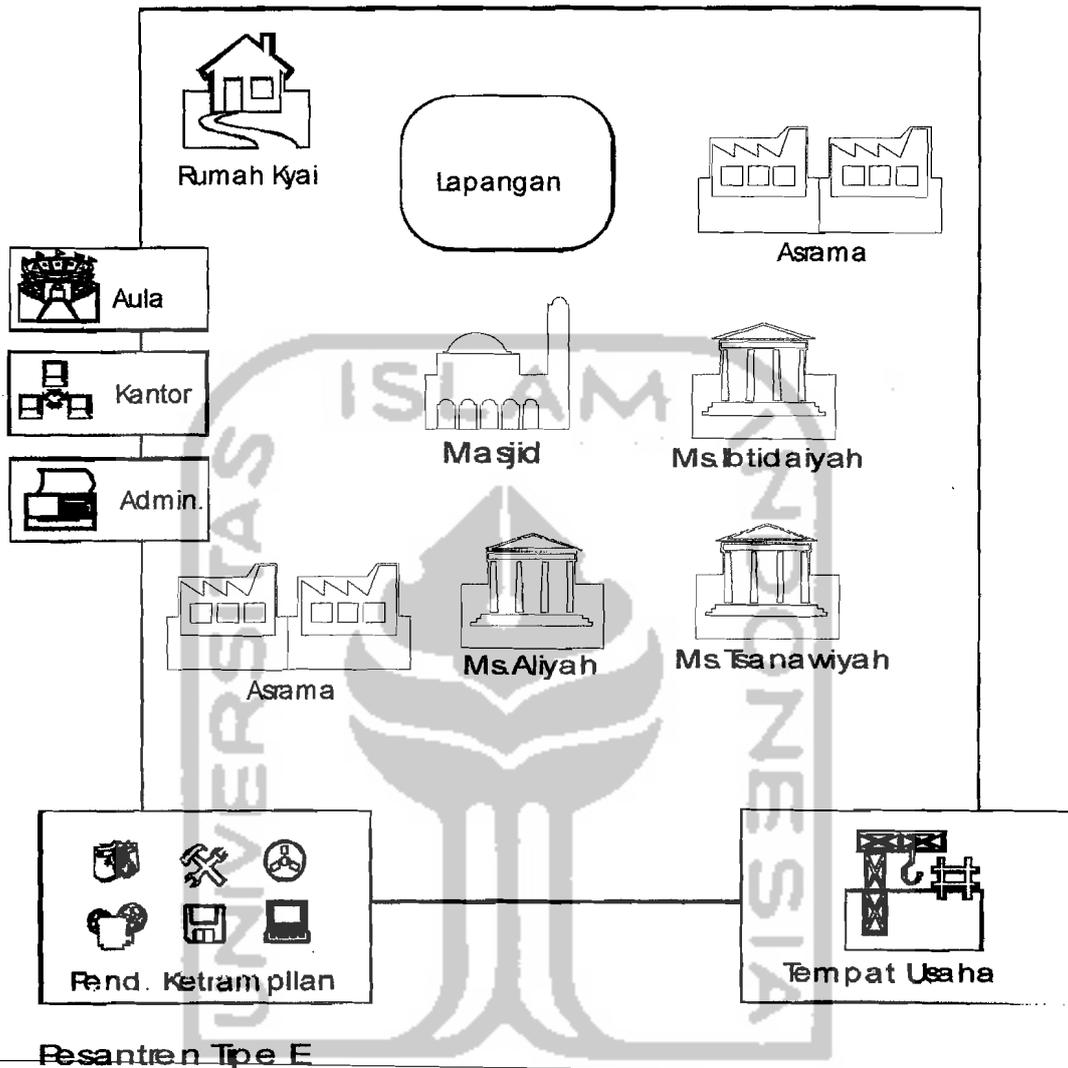
Pesantren Tipe D

e. Pesantren Tipe E

Pesantren tipe ini sering disebut sebagai Pesantren Modern, pesantren ini memuat pendidikan Islam klasik dan semua tingkatan sekolahnya adalah formal (dari Sekolah Dasar hingga Perguruan Tinggi). Selain sekolah formal di tempat ini juga terdapat beberapa tempat usaha untuk menerapkan keterampilan yang telah didapat, misal persetakan, sablon dll.

Contoh pesantren ini adalah Pondok Pesantren Al Zaytun, Jawa Barat.

PONDOK PESANTREN MODERN DI YOGYAKARTA



Pesantren Tipe E

5. Kegiatan Dalam Pesantren

a. Macam kegiatan Pesantren

Kegiatan yang ada dalam Pondok Pesantren Modern terbagi dalam dua kegiatan pokok, yaitu :

1) Kegiatan Utama, Yang terbagi menjadi :

- Kegiatan Ibadah :

Kegiatan ini bertujuan untuk mempertebal rasa iman kepada Allah SWT dan memperdalam kegiatan keagamaan.

**PONDOK PESANTREN MODERN
DI YOGYAKARTA**

Contoh : Sholat berjamaah, mendengar ceramah

- Kegiatan pendidikan

Berupa kegiatan belajar mengajar dan segala kegiatan yang sifatnya mendidik untuk memperdalam ilmu pengetahuan.

Contoh : Madrasah, Lab komputer dll

2) Kegiatan Keterampilan dan Informasi

- Kegiatan keterampilan

Memberi bekal pada para santri yang berupa keterampilan – keterampilan yang dapat digunakan untuk mencari nafkah pada saat dia terjun ke masyarakat.

Contoh : bengkel, keterampilan elektronik dll.

- Kegiatan informasi

Kegiatan untuk melatih para santri untuk biasa mencari informasi – informasi yang ada di dunia dengan menggunakan fasilitas – fasilitas yang tersedia.

Contoh : Internet, perpustakaan, telekomunikasi.

- Kegiatan penunjang

Diperlukan sebagai fasilitas penunjang kegiatan utama di dalam kompleks Pondok Pesantren Modern.

Contoh : Ruang komunal, ruang makan, asrama / tempat tinggal.

b. Kegiatan harian dalam Pesantren

Kegiatan harian yang umumnya dilakukan di Pondok Pesantren adalah sebagai berikut :

- 04.00 : bangun pagi, Sholat Subuh, tadarus Al Qur'an
- 05.00 : olah raga, mengulang pelajaran, mandi
- 06.00 : makan pagi, persiapan masuk kelas
- 06.45 : belajar di kelas (pengetahuan umum)
- 12.45 : Sholat Dhuhur, makan siang
- 14.00 : sekolah siang (pendalaman agama Islam
- 15.00 : Sholat Ashar
- 16.30 : olah raga, belajar keterampilan, kesenian, kegiatan

PONDOK PESANTREN MODERN DI YOGBAKARTA

organisasi santri.

- 17.0 : mandi, persiapan ke masjid
- 18.0 : Jama'ah Sholat Maghrib, tadarus Al Qur'an, makan malam
- 19.0 : Sholat Isya', mengulang pelajaran, diskusi.
- 20.0 : istirahat.

Kegiatan – kegiatan diatas hanya merupakan gambaran garis besar yang dilakukan oleh para santri di Pondok Pesantren.

II.2. TINJAUAN KHUSUS

II.2.1 Tinjauan Mengenai Citra Bangunan

1. Arsitektur Islam

Arsitektur Islam merupakan salah satu aspek kebudayaan Islam, hal ini merupakan salah satu aspek perkembangan Pondok Pesantren menjadi besar dan perkembangannya semakin lama semakin pesat. arsitektur Islam menjadi besar di Indonesia dikarenakan adanya akulturasi budaya setempat.

Enam karakteristik dari arsitektur Islam, Yaitu :

- a) Banyak mengadopsi bentuk – bentuk geometri, simetri dan axial.

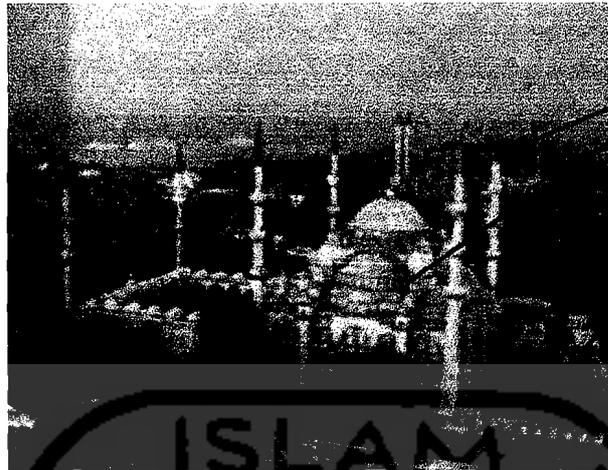
Simetri merupakan tanda resmi dari arsitektur Islam, dimana simetry dan centrality akan membantu terciptanya harmony dan unity.

Contoh : simetri dan sentral yang terlihat pada kota Makkah, dimana bangunan mengarah ke Ka'bah dikelilingi halaman terbuka.



- b) Adanya keterkaitan antar masa satu dengan yang lain (hubungan masa baik) dan pengolahan ruang – ruang terbuka yang baik.

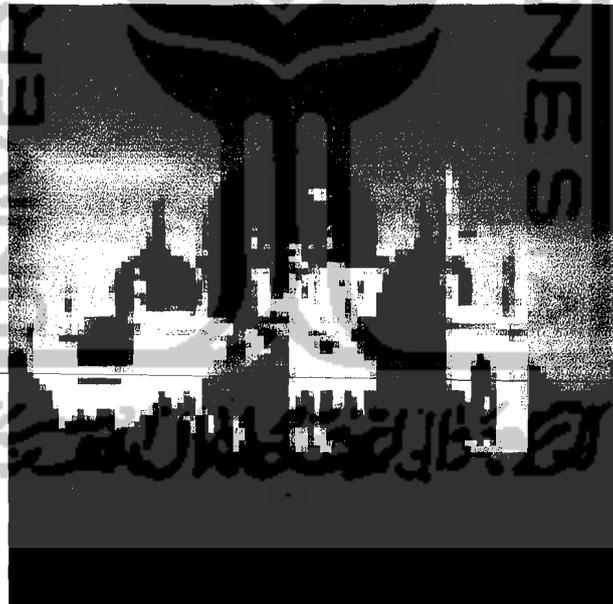
**PONDOK PESANTREN MODERN
DI YOGYAKARTA**



Saling terkait

Ruang terbuka

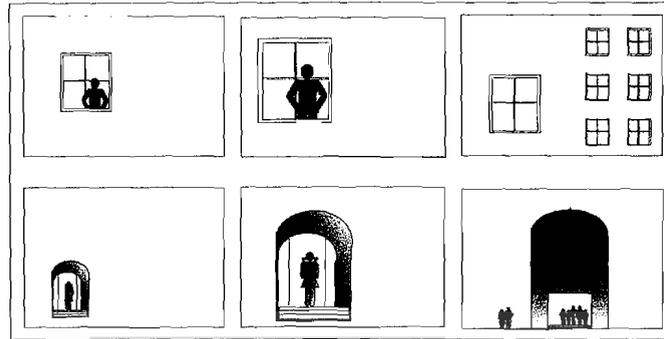
- c) Lanscape ditata dengan bantuan elemen alam seperti air, tumbuhan tumbuhan yang sifatnya formal daan adanya bentuk – bentuk dengan menggunakan teras.



Penataan lanscape dengan menggunakan bantuan tumbuh – tumbuhan yang akan membuat suasana sejuk dan damai.

**PONDDOK PESANTREN MODERN
DI YOGYAKARTA**

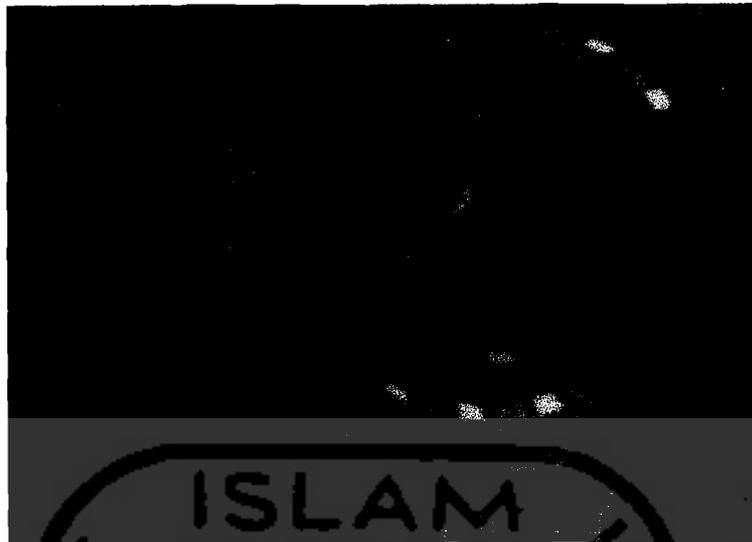
d) Penggunaan skala secara tepat



e) Bentuk – bentuk struktur seperti domes, arches dan squinch arches menjadi salah satu elemen estetika yang khas.



f) Penggunaan dekorasi – dekorasi (gambar / tulisan) yang maha luas, serta penekanan terhadap warna dan tekstur terutama pada dinding dan interior atap (dome)



Dekorasi memenuhi atap dome yang didukung dengan warna dan tekstur yang khas.

Tipe – tipe dekorasi arsitektur Islam antara lain :

- **Menara / Minaret**
Bentuk ini dalam Islam merupakan suatu tempat bagi muadzin untuk mengumandangkan adzan.
- **Kubah / dome**
Banyak anggapan dari masyarakat bahwa kubah / dome merupakan identitas dari sebuah bangunan masjid.
- **Pintu gerbang / gateway**
Dapat berupa suatu portal atau gapura sebagai pintu masuk ke kompleks bangunan masjid dan fasilitasnya.
- **Dinding kiblat / qiblat wall**
Dinding kiblat terdapat pada bagian dalam masjid, pada sisi depan. Dinding ini mengarah keqiblat dan terdapat sebuah mihrap yang merupakan tempat seorang iman memimpin Sholat.
- **Mihrab**
Berupa suatu legokan / ceruk pada dinding kiblat yang diperuntukkan untuk iman.
- **Mimbar**

Berupa tempat duduk yang ditinggikan. Mimbar ini berfungsi sebagai tempat seorang khotib untuk menyampaikan khutbahnya, yang letaknya berada di sebelah kanan mihrab jika kita melihat ke arah dinding kiblat.

- **Kaligrafi**

Kaligrafi merupakan seni telisan arab, dimana kata – katanya diambil dari Al Qur'an, yang digunakan sebagai elemen dekorasi dalam (interior) dalam arsitektur yang bernuansa Islam. Kaligrafi ini memiliki beberapa jenis, seperti : Masc, Square kufik, Eastern kufik, Thuluth, Naskhi, Muhaqqa, Rhani, Thaliq.

2. Simbol

Dalam arsitektur Islam di Indonesia, telah dikenal berbagai macam simbol yang diterapkan pada bangunan Islam. Dari berbagai simbol yang ada, beberapa diantaranya yang banyak dikenal adalah :

- ***Segi Empat***

- Unsur segi empat merupakan simbol alam bawah.
- Bersifat statik dan stabil.
- Melambangkan bumi dalam skala makro dan manusia dalam skala mikro.
- Melambangkan ke empat arah mata angin, 4 unsur fisik yaitu tanah, air, udara dan api.

- ***Lingkaran***

- Melambangkan dunia atas (dalam bentuk kubah), kosmos, kesatuan (unity), langit (heaven).
- Bersifat dinamik.
- Melambangkan Tuhan, pencipta alam semesta.

- ***Segi Tiga***

- Melambangkan orientasi ke arah tertentu (pada atap Joglo atau bangunan masjid, bentuk segitiga melambangkan orientasi keatas dari bentuk segi empat bawahnya)
- Segitiga yang mengarah kebawah (pramida terbalik) melambangkan bentuk yang aktif kearah dunia (earth) dan pasif kearah surga.

IL3. STUDI KASUS

Sebagai contoh dalam perencanaan dan perancangan proyek Pondok Pesantren Modern ini, perlu diadakan sebuah studi banding dengan beberapa Pondok Pesantren yang sudah tergolong modern. Studi banding ini didasari oleh studi dari segi proyek dan dari segi topik tema.

IL3.1 Analisa Aspek Fungsi dan Fasilitas Bangunan Pondok Pesantren

IL3.1.1 Pesantren Modern AL Zaytun

Adapun sarana fisik yang direncanakan Pesantren Al Zaytun yaitu :

1. unit bangunan belajar, terdiri dari 12 unit bangunan dengan luas masing – masing unit 10.000 M² sampai dengan 15.000 M² atau dengan kapasitas 1.500 sampai 1.700 santri.
2. Unit bangunan asrama, terdiri dari 2 unit bangunan lima lantai dengan luas masing – masing unit 22.000 M². terdapat didalamnya 170 unit kamar tidur untuk santri yang masing – masing diisi oleh 10 santri dengan luas 72 M². Kelengkapan unit kamar tidur, terdiri dari tempat tidur dengan jumlah lima tempat tidur susun, lemari pakaian, meja dan kursi belajar, rak buku perpustakaan, 3 kamar mandi, dan wastafel. Gedung asrama dilengkapi pula dengan laboratorium komputer, laboratorium bahasa dan perpustakaan.
3. Fasilitas pendukung asrama, terdiri dari rumah makan, kitchen dan laundry. Rumah makandengan kapasitas 1.700 santri makan sekaligus untuk setiap asrama.
4. Masjid, mempunyai luasan lahan sebesar 6,5 Ha yang letaknya diantara blok asrama putra dan blok asrama putri. Terdiri dari 3 lantai fungsional, lantai 1 berfungsi untuk balai sidang, lantai 2 berfungsi untuk perpustakaan, dan lantai 3 berfungsi untuk mushola dengan daya tampung sebanyak 26.000 jamaah.
5. Sarana olah raga terdiri dari 3 blok.
Dua blok di area pendidikan memiliki luasan 6,5 Ha, dan satu blok letaknya berada di utara area pendidikan dengan luas lahan 13 Ha.

6. Rumah sakit sedang direncanakan disebelah selatan area pendidikan dengan luas lantai 22.000 M² yang pembangunannya dilakukan secara bertahap.
7. Bangunan administrasi pusat dan rektorat ditempatkan disebelah utara masjid utama.
8. Bangunan wisma tamu ditempatkan disebelah selatan masjid utama.
9. Tema persemayaman abadi seluas 4 Ha, sebelah utara masjid Jami.
10. Terdapat bangunan peternakan, lahan perkebunan, danau buatan seluas 7 Ha.

II.3.1.2 Pondok Pesantren Modern Gontor

Pondok Pesantren Modern Gontor dibangun lebih dari 70 tahun yang silam tepatnya pada tanggal 10 oktober 1926 oleh K.H. Ahmad. S, K.H. Zaenudin F, dan K.H. Imam Zarkasyi.

Sarana fisik yang terdapat pada Pondok Pesantren Modern Gontor adalah :

1. Fasilitas

Masjid yang mampu menampung 4000 jamaah, ruang kelas (madrasah), auditorium, asrama santri dan ustad, dapur umum, kantin / pujasera, poliklinik, koperasi belajar, lab. Bahasa, lab. Komputer, perpustakaan, lapangan olahraga.

Terdapat sebuah kampus yang baru dibangun ditanah dengan luasan 5 Ha yaitu *kampus baru Institut Studi Islam Darussalam (ISID)*.

2. Jumlah Santri : 3 200 santri
3. Staf Pengajar : 253 ustad

4. Pendidikan

Kuliatul Muallimin Al Islamiyah / KMI, belajar selama 6 tahun yang terdiri dari 6 tingkatan kelas dan Perguruan Tinggi (Institut Studi Islam Darussalam (ISID))

5. Bidang Usaha

Arobisnis, kebun cengkeh, hasil dari pemanfaatan tanah wakaf, Koperasi Usaha (toko bahan dan alat bangunan), foto copy La Tansa, toko buku, toko kelontong, wartel.